

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yaitu metode yang digunakan untuk menyelidiki objek yang dapat diukur dengan angka-angka, sehingga gejala-gejala yang diteliti dapat diteliti/diukur dengan menggunakan skala-skala, indeks-indeks atau tabel-tabel yang kesemuanya lebih banyak menggunakan ilmu pasti (Notoatmodjo, 2010).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMK Bhakti Gisting, waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 6 – 23 Februari 2019.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik, yaitu penelitian yang menyangkut pengujian hipotesis, yang mengandung uraian-uraian tetapi fokusnya terletak pada analisis hubungan antara variabel (Notoatmodjo, 2010). Pendekatan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* (potong lintang) adalah suatu penelitian dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data pada satu waktu (*point time approach*). Artinya setiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran

dilakukan terhadap status karakter subjek pada saat penelitian (Arikunto, 2010).

D. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah semua siswi kelas I-III di SMK Bhakti Gisting. Adapaun jumlahnya yaitu 33 siswi.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2010) sampel adalah sebagian dari populasi atau mewakili populasi yang akan diteliti. Jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah semua siswi kelas I-III di SMK Bhakti Gisting. Adapaun jumlahnya yaitu 33 siswi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*.

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2010)

Variabel dalam penelitian ini adalah :

- 1) Variabel Bebas (Independent) : Tingkat Pengetahuan
- 2) Variabel Terikat (Dependent) : Perilaku SADARI

F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan, (Notoatmodjo, 2010). Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variable-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument atau alatukur.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Tingkat Pengetahuan	Hasil dari tahu responden mengenai Perlakuan pemeriksaan payudara sendiri.	Kuesioner	Mengisi kuesioner	0 = Kurang Baik (jika Skor <56%) 1 = Baik (jika Skor ≥ 56%) (Arikunto, 2011)	Ordinal
Perilaku SADARI	Kegiatan pemeriksaan payudara sendiri oleh responden untuk mendeteksi kanker payudara.	<i>Job Sheet</i> SADARI	Observasi	0 = Tidak Tepat dalam Melakukan SADARI 1 =Tepat dalam Melakukan SADARI (Friska, 2017)	Nominal

G. Pengumpulan Data

1. Instrument Penelitian

Pengumpulan data penelitian menggunakan instrument penelitian. Instrument penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan dalam mengukur hasil dari variabel. Dalam penelitian instrument yang digunakan berupa kuesioner. Adapun kisi-kisi kuesioner meliputi:

Tabel. 3.2
Kisi-kisi Kuesioner

No	Pertanyaan	Nomor soal	Jumlah soal
1	Pengertian SADARI	1, 2	2 soal
2	Waktu melakukan SADARI	3, 8, 9, 10	4 soal
3	Manfaat SADARI	4, 5, 6, 7	4 soal
4	Pengertian Kanker Payudara	11, 12, 13, 14	4 soal
5	Tanda gejala Kanker Payudara	15, 16, 17	3 soal
6	Faktor penyebab Kanker Payudara	18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29	12 soal
7	Penanganan Kanker Payudara	30, 31, 32, 33, 34, 35	6 soal
Jumlah Soal			35 soal

Dari 35 soal dengan kisi-kisi diatas, soal yang digunakan sebagai instrument penelitian sebanyak 24 soal. 11 soal yang tidak digunakan karena tidak valid setelah dilakukan uji validitas, adapun nomor soal yang tidak valid meliputi nomor 2, 7, 10, 14, 16, 20, 23, 28, 30, 32, dan 35, sehingga nomor tersebut dihapus dan tersisa 24 soal pada kuesioner.

2. Proses Pengumpulan Data

- a. Meminta surat izin penelitian dari STIKes Aisyah Pringsewu
- b. Meminta balasan penelitian dari SMK Bhakti Gisting
- c. Bekerjasama dengan guru dan wali kelas
- d. Mengumpulkan responden pada suatu ruang kelas
- e. Menjelaskan tujuan penelitian
- f. Memberikan *informed consent*
- g. Membagikan kuesioner penelitian
- h. Menarik kembali hasil kuesioner yang telah di isi
- i. Memberikan edukasi cara melakukan SADARI sehingga dapat di terapkan di rumah
- j. Mengucapkan terimakasih dan melakukan pengolahan data.

H. Uji Validitas Dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Sebelum kuesioner tersebut diberikan kepada responden, maka kuesioner dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu agar instrumen yang digunakan benar-benar memenuhi persyaratan untuk digunakan sebagai alat ukur data (Notoatmodjo, 2010).

Uji validitas instrument dimaksudkan untuk mendapatkan alat ukur yang sah dan terpercaya. Instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (Arikunto, 2012). Instrumen penelitian dikatakan valid bila hasil r hitung lebih besar dari r tabel. Uji validitas telah di lakukan di SMK Ma'arif kepada 30

siswi, hasil nilai r-tabel adalah 0.3610. Hasil uji validitas dari 35 butir didapatkan 11 soal dengan nilai r-hitung <0.3610 . Sehingga kuesioner pada penelitian ini dinyatakan 24 pertanyaan valid dengan nilai r-hitung 0.372 – 0.546 (>0.3610).

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas instrument menunjukkan bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Pada penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan pengujian reliabilitas internal karena uji reliabilitas tersebut diperoleh dengan cara menganalisis data 1 kali pengujian (Arikunto, 2012).

Reliabilitas berarti dapat dipercaya artinya, instrument dapat memberikan hasil yang tepat. Alat ukur instrument dikategorikan reliable jika menunjukkan konstanta hasil pengukuran dan mempunyai ketetapan hasil pengukuran sehingga terbukti bahwa alat ukur itu benar-benar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Uji reabilitas yang digunakan adalah *alpha cronbath* (Notoatmodjo, 2012). Nilai *alpha cronbath* sebesar 0.764 >0.6 sehingga instrument dinyatakan reliabel.

I. Pengolahan Data

Menurut Siregar (2015) Setelah data dikumpulkan, data kemudian diolah dengan tahap – tahap sebagai berikut:

1. *Editing*

Tahap ini merupakan kegiatan penyuntingan data yang telah terkumpul yaitu dengan memeriksa kelengkapan, kesalahan pengisian tiap jawaban dari daftar pertanyaan sebagai persiapan untuk *Entry* data kedalam tabulasi.

2. *Coding*

Setelah data diedit langkah berikutnya adalah mengkode data, yaitu memberi kode terhadap setiap jawaban yang diberikan. Tujuannya untuk memudahkan klasifikasi data, menghindari terjadinya pencampuran data yang bukan jenis dan kategorinya. Juga untuk memudahkan pada saat analisis data dan proses entry dengan bantuan perangkat lunak komputer. Adapun kode yang digunakan meliputi:

a. Tingkat Pengetahuan

Kode0 = Kurang Baik (skore < 56% atau jawaban pertanyaan benar < 20 soal)

Kode 1 = Baik (skore ≥ 56% atau jawaban pertanyaan benar ≥ 20 soal)

b. Perilaku SADARI

Kode 0 = tidak tepat dalam melakukan SADARI

Kode 1 = tepat dalam melakukan SADARI

3. *Tabulating*

Adalah teknik menghitung data atau mencatat data yang telah terkumpul, selanjutnya akan diolah dengan menggunakan metode distribusi frekuensi

4. *Processing*

Adalah memproses data agar dapat dianalisis, dimana pemrosesan data dilakukan dengan mengolah data secara manual.

5. *Cleaning*

Yaitu kegiatan mengecek data yang sudah dimasukkan, apakah ada kesalahan atau tidak.

J. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisa yang digunakan adalah analisa univariat yaitu dimaksudkan untuk mengetahui distribusi frekuensi atau besarnya proposi menurut variabel yang diteliti dan juga berguna untuk mengetahui gambaran dari variabel yang diteliti.

2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen dan dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel maka dalam penelitian ini digunakan *uji chisquare* dengan menggunakan program SPSS 16. Hasil analisis di nilai dengan menggunakan *Cofident inteval (CI) 95 %* dan *Alpha () 0,05* sehingga bila *Pvalue < 0,05* Ho ditolak, artinya secara statistik

terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel dan bila $Pvalue > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya secara statistik tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel (Notoatmodjo, 2010).